Value : Jurnal Manajemen dan Akuntansi, 20 (2), Hal. 443 - 448
p-ISSN: 1979-0643
e-ISSN: 2685-7324
DOI: https://doi.org/10.32534/jv.v20i2.7393

JURNAL VALUE : Jurnal Manajemen dan Akuntansi
Journal homepage: https://e-journal.umc.ac.id/index.php/VL

Pengaruh *Entrepreneurial Mindset* dan *Self-Efficacy* Terhadap *Entrepreneurial Intention* Mahasiswa Universitas Negeri Padang

Salsa Amanda Putri[1]
Yuhendri LV[2*]
[1]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang
Email : salsaamandaputri29@gmail.com
[2]Faakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang
Email : YuhendriLV@fe.unp.ac.id

Diterima: 13 Juni 2025 **Direview:** 22 Juni 2025 **Dipublikasikan:** 5 Agustus 2025

Abstract

The high level of unemployment among university graduates in Indonesia is a seriously problem that negatively impacts various aspects, including the economic aspect. On the other hand, many universities want to become entrepreneurial university, including UNP. One of the efforts to address this problem is to encourage students to become entrepreneurs. To become an entrepreneur, entrepreneurial intention is needed. The main problem of this research is the low entrepreneurial intention of UNP students. With the research objective to analyze the influence of entrepreneurial mindset and self-efficacy on students' intention to entrepreneurship, used a causal research type. 400 students were sampled for this study, employed a simple random sampling technique, and used a questionnaire as the instrument. Multiple linear regression was used as the data analysis technique, with results showed that both entrepreneurial mindset and self-efficacy had simultaneously and partially effects on the intention to entrepreneurship.

Keywords : *Entrepreneurial Mindset, Self-Efficacy, Entrepreneurial Intention, Entrepreneurship, Students*

Abstrak

Tingginya tingkat pengangguran di kalangan lulusan universitas di Indonesia menjadi permasahan serius yang berdampak negatif pada berbagai aspek, termasuk aspek ekonomi. Disisi lain juga banyak universitas yang ingin menjadi universitas berwirauaha termasuk UNP. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan mendorong mahasiswa untuk berwirausaha. Untuk menjadi seorang wirausaha dibutuhkan intensi berwirausaha. Permasalahan utama penelitian ini adalah rendahnya intensi berwirausaha mahasiswa UNP. Dengan tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh pola pikir kewirausahaan dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa, dengan jenis peneletian kausatif. 400 mahasiswa menjadi sampel penelitian ini, dengan teknik pambilan sampel yaitu simpel acak sederhana, menggunakan angket sebagai instrumen. Regresi linear berganda digunakan sebagai teknik analisis data, dengan hasil pola pikir kewirausaha dan efikasi diri berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap intensi berwirausaha.

Kata kunci: Pola Pikir Kewirausahaan, Efikasi Diri, Intensi Berwirausaha, Kewirausahaan, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Di Indonesia, pemerintah terus mendorong semangat berwirausaha di kalangan masyarakat, terutama mahasiswa, sebagai upaya mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Pada tahun 2024, tingkat pengangguran terbuka (TPT) di kalangan lulusan universitas di Indonesia tercatat sebesar 5,25% (Badan Pusat Statistik, 2025). Berikut data tingkat pengangguran terbuka berdasarkan tingkat pendidikan terakhir tahun 2020-2024:

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir Tahun 2020-2024

No	Tingkat Pendidikan	2020	2021	2022	2023	2024
1.	SD ke bawah	3,61	3,61	3,59	2,56	2,32
2.	SLTP	6,46	6,45	5,95	4,78	4,11
3.	SLTA Umum/SMU	9,86	9,09	8,57	8,15	7,05
4.	SLTA Kejurusan/SMK	13,55	11,13	9,42	9,31	9,01
5.	Akademi/Diploma	8,08	5,87	4,59	4,79	4,83
6.	Universitas	7,35	5,98	4,80	5,18	5,25

Sumber: Data BPS Pusat, 2025

Merujuk pada Tabel 1, berdasarkan tingkat pendidikan terakhir TPT lulusan universitas di Indonesia meningkat menjadi 5,25% pada tahun 2024, naik sekitar 0,7% dibandingkan tahun 2023 (5,18%). Data ini mengindikasikan bahwasanya pengangguran terbuka pada lulusan universitas masih menjadi masalah di Indonesia. Tingginya tingkat pengangguran di kalangan lulusan universitas di Indonesia menjadi masalah serius yang memerlukan solusi strategis dan berkelanjutan.Upaya mendorong mahasiswa untuk berwirausaha dianggap sebagai solusi yang tepat untuk menangani permasalahan ini. Melalui pengembangan program pembelajaran terintegrasi dengan dunia kerja, mahasiswa berkesempatan memperoleh wawasan atau pengetahuan wirausaha, yang memberikan mereka pengalaman praktis dalam berwirausaha dan menumbuhkan kemampuan bersaing di dunia kerja (Dainuri, 2019). Universitas telah menerapkan berbagai program yang komprehensif dan terstruktur untuk mendorong mahasiswa berwirausaha dan menciptakan alumni yang berwirausaha, salah satunya universitas yang berada di Sumatra Barat yaitu Universitas Negeri Padang (UNP). Salah satu tujuan UNP adalah menjadi *entrepreneurial university* (Zaman, 2023). Sudah berbagai upaya yang dilakukan Universitas Negeri Padang, tetapi pada kenyataannya jumlah alumni UNP yang berwirausaha masih tergolong rendah. Data jumlah alumni UNP yang berwirausaha tahun 2024 disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Alumni UNP yang Berwirausaha Tahun 2024

Kriteria	Jumlah
Jumlah Lulusan Alumni 2023 Diploma dan Sarjana	7.910
Dari Tracer Study Tahun 2024 Data Alumni 2023 yang Berwirausaha	923

Sumber: UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan UNP, 2025

Berdasarkan Tabel 2, jumlah alumni UNP yang berwirausaha masih tergolong rendah. Dari 7.910 lulusan alumni tahun 2023, hanya 923 orang yang berwirausaha berdasarkan data *Tracer Study* 2024, atau sekitar 11,67%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan lebih memilih jalur karier lain dibandingkan merintis usaha sendiri. Sementara itu, jumlah mahasiswa UNP yang berwirausaha belum sesuai dengan harapan (Putri, 2017). Jumlah mahasiswa UNP yang berwirausaha masih tergolong rendah. Walaupun sudah ada mata kuliah wajib kewiausahaan, program PMW dan program P2MW, tapi ternyata masih sedikit mahasiswa yang berwirausaha. Data jumlah mahasiswa UNP yang berwirausaha tahun 2020-2024 dijelaskan pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Mahasiswa UNP yang Berwirausaha Tahun 2020-2024

Tahun	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa Berwirausaha	Persentase
2020	46.819	380	0,81%
2021	46.250	406	0,87%
2022	51.033	423	0,83%
2023	49.565	334	0,67%
2024	67.868	359	0,53%

Sumber: UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan UNP, 2025

Berdasarkan Tabel 3, jumlah mahasiswa UNP yang berwirausaha masih tergolong rendah. Berdasarkan persentase, rata-rata jumlah mahasiswa UNP yang berwirausaha belum mencapai 1% setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa UNP yang menjalankan usaha sendiri cenderung relatif kecil dibandingkan total keseluruhan mahasiswa setiap tahunnya. Untuk menjadi seorang wirausaha dibutuhkan *entrepreneurial intention* (Fadzil et al., 2025). Tingginya *entrepreneurial intention* berperan penting dalam melahirkan generasi wirausaha muda yang memiliki

pandangan jauh ke depan, kreativitas tinggi, serta kemampuan untuk berinovasi dalam berbagai sektor (Hardini & Taufiq, 2021). Menurut Simatupang (2020) *entrepreneurial intention* muncul dari pemikiran dan kreativitas individu yang mendorong terciptanya peluang usaha baru demi memenuhi kebutuhan hidup, baik saat ini maupun di masa mendatang. Meskipun intensi tersebut tidak tumbuh secara instan, melainkan melalui proses bertahap yang mencakup pembentukan pola pikir kewirausahaan, penguatan keterampilan, serta pemahaman menyeluruh terhadap dunia usaha. Ketika seseorang memulai usaha, penting baginya untuk memiliki tujuan yang jelas, karena setiap tindakan membutuhkan arah dan alasan yang mendasar demi mencapai hasil yang optimal.

Pranata & Margunani, (2019) mengemukakan bahwa *entrepreneurial intention* merupakan tekad dan keseriusan individu untuk menjalankan usaha yang menghasilkan produk atau jasa inovatif dengan nilai ekonomi. Lebih lanjut Aryaningtyas & Palupiningtyas (2019), menjelaskan *entrepreneurial intention* menggambarkan keinginan seseorang untuk menciptakan atau memulai suatu bentuk usaha yang belum ada di masyarakat. Liu & Liang (2021) juga menegaskan bahwa *entrepreneurial intention* adalah faktor utama yang memengaruhi perilaku kewirausahaan, dan mencerminkan niat sadar serta terencana seseorang untuk memulai bisnis di masa depan. Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Padang masih menghadapi berbagai kendala dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan. Beberapa di antaranya mencakup minimnya partisipasi dalam kegiatan kewirausahaan, kurangnya proaktivitas dalam menjalin relasi atau kolaborasi bisnis, serta terbatasnya pemahaman mengenai strategi pengelolaan risiko.

Merujuk hal tersebut, studi ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *entrepreneurial mindset dan self-efficacy* terhadap *entrepreneurial intention*. Faktor penting yang mempengaruhi *entrepreneurial intention* yaitu *entrepreneurial mindset* (Nurningsih et al., 2024). *Entrepreneurial mindset* mencerminkan sikap, nilai, dan perilaku yang mendukung terciptanya aktivitas wirausaha (Lubis & Matondang, 2024). Mahasiswa dengan *entrepreneurial mindset* cenderung inovatif, mampu mengidentifikasi peluang, serta berani mengambil inisiatif dalam memulai usaha. Temuan penelitian Kardila & Puspitowati (2022) dan Vanessa & Frangky (2025) membuktikan bahwa *entrepreneurial intention* mahasiswa dipengaruhi oleh *entrepreneurial mindse*t yang menujukkan kontribusi nyata dan positif.

Selain *entrepreneural mindset*, *entrepreneurial intention* juga dipengaruhi oleh *self-efficacy* (Nurningsih et al., 2024). *Self-efficacy* dapat dipahami sebagai persepsi individu mengenai kesanggupannya mengarahkan serangkaian aktivitas untuk mewujudkan tujuan tertentu. (Laily & Wahyuni, 2018). Mahasiswa dengan kemampuan tingkat *self-efficacy* tinggi cenderung yakin membuat keputusan bisnis dan menjalankan usaha mereka secara mandiri. Sebaliknya, rendahnya *self-efficacy* pada mahasiswa sering kali membuat mereka ragu dan lebih memilih jalur karir yang lebih aman. Penelitian yang dilakukan oleh Prawesti & Cahya (2024) dan Natasha & Puspitowati (2022) menemukan adanya hubungan *self-efficacy* terhadap *entrepreneurial intention* pada mahasiswa.

Berdasarkan data-data yang sudah dipaparkan sebelumnya terlihat bahwa *entrepreneurial intention* masih menjadi masalah di Universitas Negei Padang. Hasil penelitian Hasri & Yuhendri (2024) menyatakan bahwa *entrepreneurial intention* mahasiswa Universitas Negeri Padang tergolong rendah. Meskipun secara teori *entrepreneurial intention* dipengaruhi oleh *entrepreneurial mindset* dan *self-efficacy*, temuan dari berbagai penelitian justru menunjukkan inkonsistensi. Beberapa studi, seperti Jiatong et al., (2021), menemukan pengaruh positif *entrepreneurial mindset*, sementara Respati et al., (2023) menyatakan pengaruh yang tidak signifikan. Begitu pula dengan *self-efficacy*, yang menurut Prawesti & Cahya (2024) berkontribusi positif, namun Gunawan & Puspitowati (2019) mengingatkan bahwa *self-efficacy* yang berlebihan dapat menurunkan *entrepreneurial intention* karena mengabaikan risiko. Dengan demikian, pengaruh kedua faktor ini terhadap *entrepreneurial intention* bersifat kompleks dan memerlukan keseimbangan yang tepat.

Kebaruan dari penelitian ini dilakukan di pulau sumatra, sementara penelitian sbelumnya dilakukan di pulau jawa. Kombinasi variabel *entrepreneurial mindset* dan *self-efficacy* dalam mempengaruhi *entrepreneurial intention* juga belum banyak dieksplorasi dalam konteks mahasiswa di Indonesia. Penelitian ini memiliki urgensi tinggi untuk dilakukan pada mahasiswa Universitas Negeri Padang karena dapat memberikan gambaran jelas tentang bagaimana mahasiswa dapat didorong untuk memiliki *entrepreneurial intention* yang lebih kuat. Hal ini didasarkan oleh, pengembangan *entrepreneurship* di kalangan mahasiswa merupakan isu strategis yang semakin mendapat perhatian, terutama di tengah tantangan pengangguran lulusan universitas.

KAJIAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior (TPB)

Kajian ini mengacu pada *Theory of Planned Behavior* (TPB), yang menjelaskan perilaku individu berdasarkan niat terencana, yang dikembangkan dari teori sebelumnya, yaitu *Theory of Reasoned Action* (TRA), oleh Icek Ajzen. Pada tahun 1985, Ajzen memperkenalkan TPB melalui artikelnya *"From Intentions to Actions: A Theory of Planned Behavior"* (Ajzen, 1985). Ajzen (1991) dan Simatupang (2020) menjelaskan faktor-faktor untuk mengukur *entrepreneurial intention* berdasarkan TPB yaitu: (1) Sikap terhadap perilaku; (2) Norma subjektif; (3) Kontrol perilaku.

Sikap terhadap perilaku adalah perilaku yang didasarkan pada persepsi individu mengenai dampak dari suatu tindakan, yang bergantung pada manfaat atau kerugian yang ditimbulkan. Pandangan terhadap perilaku ini dipengaruhi oleh keyakinan individu terhadap konsekuensi yang dihasilkan, yang dikenal sebagai keyakinan perilaku. Oleh karena itu, semakin besar manfaat yang diperoleh dari suatu tindakan, semakin tinggi keinginan seseorang untuk melakukannya. Sebaliknya, jika kerugian yang ditimbulkan lebih besar, maka keinginan untuk melakukannya akan semakin rendah. Variabel *entrepreneurial mindset* termasuk ke dalam sikap terhadap perilaku. Norma subjektif adalah persepsi individu terkait suatu tindakan berdasarkan pendapat orang-orang di sekitarnya. Kontrol perilaku adalah keberhasilan usaha ditentukan oleh faktor individu atau kemampuan seseorang dalam mengendalikan dirinya. Kontrol perilaku mengacu pada keyakinan individu mengenai tingkat kesulitan dalam menjalankan suatu tindakan berdasarkan kemampuannya. Variabel *self-efficacy* termasuk ke dalam kontrol perilaku.

Entrepreneurial Intention

Menurut Ajzen (1991), *entrepreneurial intention* mencerminkan sejauh mana seseorang siap untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan, dan dianggap sebagai indikator paling akurat dalam memprediksi perilaku wirausaha yang direncanakan. Mokodenseho & Puspitaningrum (2022) menjelaskan bahwa *entrepreneurial intention* merujuk pada dorongan dan tekad (hasrat) yang kuat dalam diri individu untuk mengambil langkah menjadi seorang wirausaha. Simatupang (2020) menjabarkan bahwa intensi tersebut merupakan bentuk ide atau kreativitas yang muncul disengaja maupun spontan dari diri individu dalam mengambil tindakan yang dapat membuka usaha. Maulana & Prihastuty (2020) mendeskripsikan *entrepreneurial intention* sebagai keinginan yang timbul akibat ketertarikan dan keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam menjalankan usaha. Selanjutnya Xanthopoulou & Sahinidis (2024), *entrepreneurial intention* merupakan tingkat intensitas atau keinginan individu untuk memulai usaha baru, yang berpengaruh terhadap kinerja kewirausahaan di kemudian hari.

Entrepreneurial Mindset

Entrepreneurial mindset memiliki peran penting dalam proses memulai dan menjalankan suatu bisnis. Seorang wirausaha dituntut memiliki pola pikir yang produktif, inovatif, dan kreatif, karena hal tersebut menjadi kunci dalam mengelola serta mengembangkan usahanya (Lubis & Matondang, 2024). Rosmiati et al., (2022) menyatakan bahwa *entrepreneurial mindset* adalah cara pandang yang membantu seseorang dalam mengatasi berbagai rintangan, membuat keputusan dengan percaya diri, serta bertanggung jawab terhadap hasil yang dicapai.

Pola pikir ini juga mencerminkan semangat untuk terus belajar, mengasah kemampuan, dan merealisasikan ide-ide ke dalam tindakan nyata. Nurningsih et al., (2024) mendefinisikan *entrepreneurial mindset* sebagai pendekatan mental yang mendorong seseorang untuk senantiasa terlibat dalam aktivitas bisnis. Sementara itu, menurut Lewenussa & Suaidy (2019) *entrepreneurial mindset* adalah bentuk cara berpikir yang berfokus pada dunia usaha, cenderung memilih untuk menghadapi ketidakpastian, memandang suatu persoalan secara sederhana, serta memiliki kemauan untuk terus belajar meskipun terdapat risiko. Penelitian Kardila & Puspitowati (2022) menemukan *entrepreniurial mindset* berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention* pada mahasiswa.

Self-Efficacy

Konsep *self-efficacy* pertama kali diperkenalkan oleh Bandura sebagai persepsi individu mengenai kemampuannya yang bervariasi tergantung pada situasi. Laily & Wahyuni (2018) menyebut *self-efficacy* sebagai keyakinan seseorang dalam menjalankan tindakan, yang memengaruhi usaha, pilihan, dan ketekunan. Fadila & Khoirunnisa (2021) memandang *self-efficacy* sebagai kepercayaan seseorang

terhadap kapasitas diri agar memperoleh hasil dan memenuhi tujuan. Milam et al., (2020) mendefinisikannya *self-efficacy* sebagai persepsi terhadap kemampuan dalam berbagai kondisi. Zega (2020) menyebutnya sebagai evaluasi diri yang mendorong perubahan positif, sedangkan Azizah (2020) dan Putri et al., (2024) menekankan *self-efficacy* sebagai kepercayaan terhadap kemampuan dalam menyelesaikan tugas secara efektif berdasarkan keahlian yang dimiliki. Hasil riset Natasha & Puspitowati (2022) mengungkapkan *entrepreneurial intention* dipengaruhi oleh *self-efficacy*.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh *Entrepreneurial Mindset* Terhadap *Entrepreneurial Intention*

Entrepreneurial mindset dapat diidentifikasi sebagai faktor yang turut memengaruhi komponen-komponen utama dalam TPB, khususnya pada sikap terhadap perilaku. Individu yang memiliki *entrepreneurial mindset* cenderung lebih percaya diri, adaptif, serta mampu melihat kegagalan sebagai bagian dari proses belajar. Hal ini menjadikan mereka lebih terbuka dan termotivasi untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan, yang pada akhirnya meningkatkan *entrepreneurial intention*. *Entrepreniurial mindset* memengaruhi *entrepreneurial intention* di kalangan mahasiswa (Prawesti & Cahya, 2024). Temuan-temuan riset yang menunjukkan *entrepreniurial mindset* memiliki pengaruh terhadap *entrepreneurial intention* di kalangan mahasiswa yaitu (Kardila & Puspitowati, 2022; Riyanto, 2019; Wardana et al., 2020). Penelitian ini menemukan bahwa semakin positif *entrepreniurial mindset* seseorang, semakin tinggi keinginan mereka untuk memulai usaha.

H_1: *Entrepreneurial Mindset* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention.*

Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap *Entrepreneurial Intention*

Self-efficacy mencerminkan Kepercayaan individu terhadap kapasitas dirinya dalam menuntaskan suatu pekerjaan atau mengatasi hambatan yang dihadapi, termasuk ruang lingkup kewirausahaan. Hal ini selaras dengan konsep kontrol perilaku dalam TPB, di mana ketika seseorang merasa memiliki kontrol yang lebih besar atas suatu situasi, maka dorongannya untuk bertindak juga cenderung meningkat, memiliki niat dalam bertindak. Amaliah et al., (2024) *self-efficacy* yang tinggi menjadi faktor utama yang mempengaruhi *entrepreneurial intention*. Studi ini diperkuat oleh hasil riset Primandaru & Adriyani (2019) menegaskan peran penting *self-efficacy* dalam membentuk membentuk sikap dan *entrepreneurial intention*. *Entrepreneurial intention* dipengaruhi oleh *self-efficacy* (Natasha & Puspitowati, 2022; Prawesti & Cahya, 2024; Fitri et al., 2023). Self-efficacy yang tinggi dapat mempengaruhi *entrepreneurial intention* mahasiswa (Sudarwati et al., 2022).

H_2: *Self-Efiicacy* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention.*

Pengaruh *Entrepreneurial Mindset* dan Self-Efficacy Terhadap *Entrepreneurial Intention*

Ajzen (1991) dalam TPB menjelaskan intensi individu dalam suatu tindakan didasarkan pada tiga faktor inti: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks kewirausahaan, teori ini sering dijadikan landasan dalam menjelaskan bagaimana berbagai faktor psikologis berperan dalam membentuk niat individu untuk menjadi wirausaha. Ketika *entrepreneurial mindset* dan *self-efficacy* dimiliki secara bersamaan, keduanya diyakini mampu memperkuat intensi seseorang untuk berwirausaha. *Entrepreneurial mindset* menanamkan orientasi berpikir yang inovatif, sedangkan *self-efficacy* memperkuat keyakinan bahwa dirinya mampu mewujudkan ide-ide tersebut dalam tindakan nyata. *Entrepreneurial mindset* dan *self-efficacy* berperan dalam memengaruhi *entrepreneurial intention* (Nurningsih et al., 2024; Prawesti & Cahya ,2024; Tanoto & Indrastata, 2025). Penelitian ini menemukan bahwa peningkatan *entrepreneurial mindset* berkorelasi dengan meningkatnya *entrepreneurial intention*. Selain itu, *self-efficacy* turut dapat meningkatkan *entrepreneurial intention.*

H_3: *Entrepreneurial Mindse*t dan *Self-Efficacy* berpengaruh positif terhdap *Entrepreneurial Intention.*

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah kausatif, menggunakan pendekatan kuantitatif. UNP menjadi lokasi riset, pada Februari-Juni 2025. Seluruh mahasiswa aktif jenjang S1 UNP pada periode Januari-Juni 2025 yang berjumlah 33.767 mahasiswa, menjadi populasi dalam penelitian ini. Penelitian ini menerapkan teknik *simple random sampling* dalam menentukan sampel, dengan total responden sebanyak 400 mahasiswa, menggunakan rumus slovin dengan persen kelongaran ketidaktelitian 0,5%. Survei digunakan untuk teknik pengumpulan data, dengan angket sebagai instrumen. Kuesioner dikembangkan

oleh peneliti berdasarkan indikator setiap variabel. Uji coba instrumen dilakukan di UNP dengan jumlah sampel 30 responden dengan hasil setiap item pernyataan valid dan realibelitas setiap variabel penelitian sangat tinggi. Berikut merupakan hasil uji instrumen validitas dari variabel *entrepreneurial intention*, *entrepreneurial mindset dan self-efficacy* dan hasil uji reabilitas.

Tabel 4. Uji Validitas Variabel *Entrepreneurial Intention*

Nomor Butir Instrumen	Item	Pearson Correlation r hitung	R tabel	Keterangan
(*Desires*) Keinginan untuk memulai usaha	Y.1.1	0,888	0,361	VALID
	Y.1.2	0,785	0,361	VALID
	Y.1.3	0,876	0,361	VALID
	Y.1.4	0,769	0,361	VALID
(*Preferences*) Kesukaan indivisu	Y.2.1	0,726	0,361	VALID
	Y.2.2	0,780	0,361	VALID
	Y.2.3	0,844	0,361	VALID
	Y.2.4	0,828	0,361	VALID
(*Plans*) Rencana masa depan	Y.3.1	0,766	0,361	VALID
	Y.3.2	0,778	0,361	VALID
	Y.3.3	0,718	0,361	VALID
	Y.3.4	0,866	0,361	VALID
(*Behavior Expectancies*) Harapan perilaku	Y.4.1	0,844	0,361	VALID
	Y.4.2	0,786	0,361	VALID
	Y.4.3	0,754	0,361	VALID
	Y.4.4	0,890	0,361	VALID

Sumber: Olahan Data, 2025

Merujuk pada Tabel 4, semua item pernyataan digunakan untuk mengukur variabel *entrepreneurial intention* menyajikan angka r_{hitung} lebih besar dari angka r_{tabel} digunakan sebagai batas minimal dalam uji validitas melalui analisis korelasi *product moment*. Pada tingkat signifikan 5%, angka r_{tabel} yang menjadi acuan riset ini sebesar 0,361. Artinya, jika angka r_{hitung} dari suatu item besar dari angka r_{tabel}, maka dianggap memiliki hubungan cukup kuat dengan total skor, sehingga layak dipertahankan sebagai bagian dari instrumen penelitian. Dalam hal ini, seluruh butir pernyataan yang mengukur variabel *entrepreneurial intention* terbukti memenuhi kriteria tersebut, yang berarti semua item tersebut dapat digunakan untuk mengungkap aspek yang diukur secara akurat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel ini memiliki validitas yang baik, karena semua itemnya secara statistik mampu merefleksikan konstruk yang dimaksud secara konsisten dan dapat diandalkan dalam proses pengumpulan data penelitian.

Tabel 5. Uji Validitas Variabel *Entrepreneurial Mindset*

Nomor Butir Instrumen	Item	Pearson Correlation r hitung	R tabel	Keterangan
(Self-Confident) Percaya diri	X1.1.1	0, 752	0,361	VALID
	X1.1.2	0, 798	0,361	VALID
	X1.1.3	0, 857	0,361	VALID
	X1.1.4	0, 877	0,361	VALID
	X1.2.1	0, 839	0,361	VALID

Nomor Butir Instrumen	Item	Pearson Correlation r hitung	R tabel	Keterangan
(Responsible) Bertanggung jawab	X1.2.2	0, 828	0,361	VALID
	X1.2.3	0, 845	0,361	VALID
	X1.2.4	0, 867	0,361	VALID
(Critical Creatively Berpikir kritis	X1.3.1	0, 814	0,361	VALID
	X1.3.2	0, 836	0,361	VALID
	X1.3.3	0, 844	0,361	VALID
	X1.3.4	0, 836	0,361	VALID

Sumber: Olahan Data, 2025

Merujuk pada Tabel 5, tampak bahwa semua butir pernyataan yang dimanfaatkan dalam pengukuran variabel *entrepreneurial mindset* memiliki angka r_{hitung} berada di atas nilai r_{tabel} dalam uji korelasi *product moment*. Pada tingkat signifikansi 5%, nilai r_{tabel} yang dijadikan patokan adalah 0,361. Karena seluruh nilai r_{hitung} pada item-item tersebut melebihi batas r_{tabel} tersebut, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap pernyataan yang terdapat dalam instrumen variabel *entrepreneurial mindset* dinyatakan valid. Temuan ini memperlihatkan bahwa item-item pertanyaan tersebut mampu merepresentasikan konstruk yang diukur secara tepat dan dapat digunakan dalam kajian selanjutnya.

Tabel 6. Uji Validitas Variabel *Self-Efficacy*

Nomor Butir Instrumen	Item	Pearson Correlation r hitung	R tabel	Keterangan
(Level) Tingkat	X2.1.1	0, 771	0,361	VALID
	X2.1.2	0, 733	0,361	VALID
	X2.1.3	0, 834	0,361	VALID
	X2.1.4	0, 860	0,361	VALID
(Strength) Kekuatan	X2.2.1	0, 842	0,361	VALID
	X2.2.2	0, 833	0,361	VALID
	X2.2.3	0, 792	0,361	VALID
	X2.2.4	0, 873	0,361	VALID
(Generality) Generalisasi	X2.3.1	0, 905	0,361	VALID
	X2.3.3	0, 810	0,361	VALID
	X2.3.3	0, 869	0,361	VALID
	X2.3.4	0, 849	0,361	VALID

Sumber: Olahan Data, 2025

Berdasarkan Tabel 6, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan item variabel *self-efficacy* menunjukan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} *product moment*, pada taraf signifikan 5% (0,05), yang menampilkan besaran 0,361 dari perbandingan tersebut maka butir-butir pernyataan dari masing-masing variabel yaitu *self-efficacy* terbukti valid.

Tabel 7. Uji Reabilitas Variabel *Entrpreneurial Mindset, Self- Efficacy* dan *Entrepreneurial Intention.*

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Kategori
Entrepreneurial Mindset	0,964	Sangat Tinggi
Self-Efficacy	0,960	Sangat Tinggi
Entrepreneurial Intention	0,959	Sangat Tinggi

Sumber: Olahan Data, 2025

Berdasarkan Tabel 7, semua instrumen variabel penelitian menunjukkan nilai *Cronbach's alpha* di atas 0,60. Hal ini menandakan bahwa instrumen tersebut memiliki tingkat keandalan yang baik. Oleh sebab itu, seluruh variabel dapat dikatakan handal dan konsisten. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat dipercaya untuk analisis selanjutnya.

Tabel 8. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber	Skala
1.	*Entrepreneurial Mindset* (X_1)	*Entrepreneurial mindset* adalah cara berpikir yang mampu mengambil inisiatif tanpa bergantung pada orang lain, siap menanggung risiko dan konsekuensi dari setiap keputusan yang diambil, serta mampu menganalisis masalah dan mencari solusi inovatif secara objektif yang dimiliki oleh mahasiswa jenjang S1 UNP, yang dapat digunakan untuk memulai, mengembangkan, dan mengelola bisnis baru.	a. *Self-sufficient* b. *Responsible* c. *critical thinking*	Lubis & Matondang (2024)	Likert
2.	*Self-Efficacy* (X_2)	Variabel *self-efficacy* adalah keyakinan yang dimiliki mahasiswa jenjang S1 UNP terhadap kemampuan dirinya dalam mengatur, dan menyelesaikan tugas dengan efektif dalam bisnis baru atau usaha baru.	a. *Magnitude* b. *Strengh* c. *generality*	Laily & Wahyuni (2018)	Likert
3.	*Entrepreneurial Intention* (Y)	Variabel *entrepreneurial intention* merupakan suatu keinginan, niat, atau kecenderungan yang kuat dalam diri mahasiswa jenjang S1 UNP ntuk memulai dan mengembangkan usaha baru.	a. *Desires* b. *Preferences* c. *Plans* d. *behavior expectancies*	Simatupang (2020)	Likert

Riset ini mengunakan analisis deskriptif, pengujian asumsi klasik, serta regresi linear berganda. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan pemahaman umum terhadap data yang dikumpulkan melalui kuesioner. Data tersebut kemudian dikelompokkan dan dianalisis berdasarkan tanggapan responden menggunakan teknik tabulasi. Proses analisis ini mencakup verifikasi data, perhitungan frekuensi jawaban, serta penghitungan nilai rata-rata responden. Selanjutnya, pengujian asumsi klasik dilakukan guna memastikan bahwa data memenuhi persyaratan yang digunakan dalam analisis regresi. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas untuk melihat distribusi residual, uji heteroskedastisitas untuk menguji kesamaan varian residual, serta uji multikolinearitas untuk memastikan tidak terdapat hubungan korelatif yang kuat antar variabel bebas. Sementara itu, analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menentukan arah hubungan serta memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan variabel bebas. Hipotesis diuji melalui uji F secara simultan dan uji t secara parsial, diikuti dengan penentuan koefisien determinasi (R^2) pada tahap akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Kuesioner disebarkan dari tanggal 25 April 2025 sampai dengan tanggal 8 Mei 2025. Ciri-ciri responden yang terlibat dalam penelitian ini meliputi: (1) Berdasarkan tahun masuk; (2) Pekerjaan orang tua; (3) Berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 9. Berdasarkan Tahun Masuk

No	Tahun Masuk	Jumlah	Persentase
1.	2018	2	0,5%
2.	2019	1	0,25%
3.	2020	7	1,75%
4.	2021	182	45,5%
5.	2022	71	17,75%
6.	2023	49	12,25%
7.	2024	88	22%
Total		**400**	**100%**

Sumber: Olahan Data, 2025

Merujuk pada Tabel 9, sebanyak 400 responden turut serta dalam penelitian ini, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas berasal dari tahun masuk 2021 dengan 182 orang atau 45,5% dari total. Diikuti oleh tahun masuk 2024 dan 2022 yang menyumbang sebanyak 88 dan 71 orang, setara dengan 22% dan 17,75%. Tahun masuk 2023 dan 2020 masing-masing menyumbang 49 dan 7 orang dengan persentase 12,25% dan 1,75%. Sementara itu, tahun masuk 2019 dan 2018 menyumbang 1 dan 2 orang, dengan persentase 0,25% dan 0,5%. Karakteristik ini menunjukkan keberagaman latar belakang tahun masuk antara para mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini, mencerminkan luasnya cakupan universitas yang terlibat dalam kegiatan kewirausahaan di Universitas Negeri Padang.

Tabel 10. Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

No	Pekerjaan Orang Tua	Jumlah	Persentase
1.	Petani	110	27,5%
2.	Wiraswasta	117	29,25%
3.	Pedagang	31	7,75%
4.	PNS	49	12,25%
5.	Buruh	21	5,25%
6.	IRT	19	4,75%
7.	Pensiunan	8	2%
8.	Karyawan Swasta	15	3,75%
9.	BUMN	6	1,5%
10.	Nelayan	2	0,5%
11.	Sopir	7	1,75%
12.	Penjahit	3	0,75%
13.	Pertambangan	12	3%
Total		**400**	**100%**

Sumber: Data yang Diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 10, mayoritas pekerjaan orang tua siswa didominasi oleh sektor informal, dengan wiraswasta (29,25%) dan petani (27,5%) sebagai dua profesi terbanyak. Sementara itu, pekerjaan lain seperti PNS (12,25%), pedagang (7,75%), dan buruh (5,25%) juga memiliki persentase yang cukup signifikan. Profesi seperti nelayan, sopir, dan penjahit tercatat dengan jumlah yang lebih sedikit. Ini memperlihatkan bahwa latar belakang pekerjaan orang tua siswa cukup beragam, dengan kecenderungan dominan di bidang pertanian dan kewirausahaan.

Tabel 11. Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Pria	78	19,5%
2.	Wanita	322	80,5%
Total		**400**	**100%**

Sumber: Olahan Data, 2025

Merujuk pada Tabel 11, dapat disimpulkan mayoritas responden wanita, berjumlah 322 atau 80,5% dari 400 responden. Sementara itu, 78 orang atau 19,5 % responden adalah laki-laki. Komposisi *gender* ini memberikan gambaran bahwa penelitian ini di isi lebih banyak oleh mahasiswi Universitas Negeri Padang, yang dapat memberikan gambaran terkait *entrepreneurial mindset* dan *self-efficacy* dalam membentuk *entrepreneurial intention*, baik pada laki-laki maupun perempuan.

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai tanggapan responden terhadap pernyataan yang terdapat dalam kuesioner, yang disajikan dalam format skala likert. Proses analisis ini dilakukan dengan mengamati skor Tingkat Capaian Responden (TCR) menggunakan aplikasi *microsoft excel*.

Tabel 12. Hasil TCR Variabel *Entrepreneurial Intention*

No	Variabel	TCR	Kategori
1.	*Entrepreneurial Intention*	64,90%	Rendah
2.	*Entrepreneurial Mindset*	64,21%	Rendah
3.	*Self-Efficacy*	65,84%	Cukup

Sumber: Olahan Data, 2025

Merujuk pada Tabel 12, mengindikasikan TCR variabel *entrepreneurial intention* yaitu 64,90% dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa intensi mahasiswa UNP untuk berwirausaha tergolong rendah. Ini berarti mayoritas mahasiswa memiliki niat atau keinginan yang kurang untuk menjadi wirausaha. Selain itu, TCR dari variabel *entrepreneurial mindset* mencapai 64,21% dan dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwasanya tingkat *entrepreneurial mindset* mahasiswa UNP secara keseluruhan tergolong rendah, yang artinya mahasiswa memiliki *mindset* yang kurang untuk kebutuhan usahanya. Untuk TCR dari variabel *self-efficacy* mencapai 65,84% dan termasuk dalam klasifikasi cukup. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat *self-efficacy* mahasiswa UNP secara keseluruhan tergolong cukup, yang artinya mahasiswa memiliki keyakinan diri yang cukup terhadap peluang kewirausahaan.

Analisis Induktif

Pengujian asumsi klasik menjadi tahap awal sebelum melakukan regresi linear berganda, dengan tujuan memastikan kelayakan data secara statistik untuk memastikan hasil analisis dapat dimaknai valid. Uji asumsi klasik penting dilakukan guna menilai kelayakan data dan menghindari penyimpangan yang dapat memengaruhi ketepatan model regresi. Pengujian meliputi beberapa aspek, yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Pada tahap uji normalitas, diperoleh hasil nilai *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) sebesar 1,217 dengan nilai signifikansi sebesar 0,103. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual dari seluruh variabel dalam penelitian ini terdistribusi secara normal. Hasil uji ini disajikan secara rinci dalam Tabel 13 dan menunjukkan bahwa salah satu syarat utama dalam analisis regresi linear berganda telah terpenuhi.

Tabel 13. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		400
Normalitas Parameters[a.b]	Mean	.0000000
	Std.Deviation	4.72286908
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.056
	Negative	-.061
Kolmogorov-Smirnov Z		1.217
Asymp.Sig. (2-tailed)		.103

Sumber: Data Diolah, 2025

(2) Uji heteroskedastisitas, dengan hasil pengujian tidak terjadi gejala heterokedastisitas, sebab nilai sig > 0.05 yaitu 0.580 variabel *entrepreneurial mindset* dan 0.148 variabel *self-efficacy*, sehingga analisis data dapat dilanjutkan. Dengan demikian, model regresi dianggap memenuhi asumsi klasik terkait sebaran residual yang homogen. Disajikan pada Tabel 14.

Tabel 14. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		B	Std.Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.120	.014		8.755	.000
	X1	.001	.001	.085	.554	.580
	X2	-.002	.001	-.223	-1.451	.148

Sumber: Data Diolah, 2025

(3) Uji multikolinearitas dilakukan guna mengevaluasi apakah terdapat hubungan yang kuat antar variabel independen. Dengan hasil tidak ada masalah multikolinearitas, karena nilai VIF *entrepreneurial mindset* 9.602 < 10 tolerance 0.104 > 0.1. Nilai VIF variabel *self-efficacy* yaitu 9.602 < 10 dengan tolerance sebesar 0.104 > 0.1. Disajikan pada Tabel 15.

Tabel 15. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Tolerance	VIF
1	X1	.104	9.602
	X2	.104	9.602

Sumber: Data Diolah, 2025

Analisis Regresi Linear Berganda

Mengingat uji asumsi klasik sudah terpenuhi, dilanjutkan ke tahap analisis regresi linear berganda. Bertujuan guna mengidentifikasi arah keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat, apakah hubungan yang terjadi menunjukkan arah positif atau negatif. Hasil analiis regresi linear berganda disajikan dalam analisis berikut.

Tabel 16. Hasil Analisis Uji Regresi Linear Berganda

Model		B	Std.Error	Beta	t	Sig.
1	(constant)	1.461	.707		2,068	.039
	X1	.667	.066	.505	10,174	.000
	X2	.616	.067	.456	9,181	.000

Sumber: Data Diolah, 2025

$$Y = 1{,}461 + 0{,}667\ X_1 + 0{,}542\ X_2 + e$$

Adapun penjelasannya: (1) Konstanta sebesar 1.461 artinya apabila *entrepreneurial mindset* dan *self-efficay* tidak ada atau bernilai 0 (nol) maka *entrepreneurial intention* tetap sebesar konstanta yaitu 1.461; (2) Koefisien regresi variabel *entrepreneurial mindset* adalah sebesar 0.667 artinya apabila *entrepreneurial mindset* ditingkatkan sebesar satu-satuan, dengan asumsi *self-efficacy* tidak diperhitungkan atau bernilai 0 (nol), maka akan menyebabkan peningkatan pada *entrepreneurial intention* 0.667; (3) Koefisien regresi variabel *self-efficacy* sebesar 0.542 yang mengindikasikan apabila *self-efficacy* meningkat r satu-satuan, dan *entrepreneurial mindset* dianggap konstan atau bernilai 0 (nol), maka *entrepreneurial intention* meningkat sebesar 0,542.

Hasil Uji Hipotesis

Setelah dilakukan analisis regresi linear berganda, selanjutnya pengujian hipotesis uji F dan uji t, dengan hasil: (1) Uji F, menujukkan nilai f_{hitung} 1750,328 > f_{tabel} 3,02 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Dengan demikian, *entrepreneurial mindse*d dan *self-efficacy* secara simultan berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention*. Hasil uji F disajikan dalam analsis berikut.

Tabel 17. Hasil Analisis Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	f	Sig
1	Regression	56769,552	2	28384,776	1750,382	.000[b]
	Residual	6437,885	397	16,216		
	Total	63207,438	399			

Sumber: Data Diolah, 2025

(2) Uji t, Diterapkan dalam pengujian hipotesis parsial, mencakup hipotesis 1 serta hipotesis 2.

Tabel 18. Hasil Analisis Uji Parsial (Uji t)

Model		B	Std.Error	Beta	t	Sig.
1	(constant)	1.461	.707		2,068	.039
	X1	.667	.066	.505	10,174	.000
	X2	.616	.067	.456	9,181	.000

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 18 yaitu: (1) Terdapat pengaruh *entrepreneurial mindset* terhadap *entrepreneurial intention*, karena nilai t_{hitung} variabel *entrepreneurial mindset* sebesar 10,174 > t_{tabel} 1,966, nilai signifikan 0,000 < 0,05; (2) Terdapat pengaruh *self-efficacy* terhadap *entrepreneurial intention*, karena nilai t_{hitung} variabel *selfefficacy* sebesar 9,181 > t_{tabel} 1,966, dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai R *square* 0,898 setara dengan 89,8%, yang berarti bahwa persentase kontribusi dari variabel *entrepreneurial mindset* dan *self-efficacy* terhadap variabel *entrepreneurial intention* sebesar 0,898 atau 89,8%. Adapun bagian sisanya 0,102 setara dengan 10,2% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian ini seperti lingkungan keluarga, lingkungan pertemanan, modal usaha dan lain-lain.

Tabel 19. Hasil Analisis koefisien determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,948a	0,898	0,898	4,02695

Sumber: Data Diolah, 2025

PEMBAHASAN

Pengaruh *Entrepreneurial Mindset* Terhadap *Entrepreneurial Intention*

Terdapat pengaruh *entrepreneurial mindset* terhadap *entrepreneurial intention*. Percaya diri, tanggung jawab, dan kreativitas, merupakan faktor penting yang mendorong terbentuknya *entrepreneurial intention*. Dengan demikian, penguatan *entrepreneurial mindset* berpotensi menjadi peningkatan yang efektif dalam meningkatkan *entrepreneurial intention.* Gagasan tersebut selaras dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) dimana sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan *perceived behavior control* berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention.* Percaya diri dan bertanggung jawab berkaitan dengan *perceived behavioral control*, karena mencerminkan keyakinan individu atas kemampuannya dan kesediaannya menerima tanggung jawab dalam berwirausaha. Sementara itu, berpikir kreatif berhubungan dengan sikap terhadap perilaku, karena kreativitas membentuk pandsangan positif terhadap kewirausahaan. Ketiganya berkontribusi dalam e*ntrepreneurial intention*. Temuan penelitian yaitu (Tanoto & Indrastata, 2025; Kardila & Puspitowati, 2022; Riyanto, 2019; Wardana et al., 2020; Prawesti & Cahya, 2024). yang membuktikan bahwa *entrepreniurial mindset* berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention* pada mahasiswa. Penelitian ini menemukan bahwa semakin positif *entrepreniurial mindset* seseorang, semakin meningkat keinginan mereka untuk berwirausaha. Artinya, temuan dalam penelitian ini selaras dengan teori TPB dan penelitian terdahulu.

Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap *Entrepreneurial Intention*

Terdapat pengaruh *self-efficacy* terhadap *entrepreneurial intention*. Individu dengan *self-efficacy* yang kuat dalam berwirausaha biasanya cenderung lebih percaya diri dalam menghadapi risiko, lebih gigih dalam mengatasi hambatan, dan lebih termotivasi untuk mengambil inisiatif memulai usaha baru. Menurut penelitian oleh Wei et al., (2020) *self-efficacy* berkontribusi dalam memengaruhi perilaku inovatif dan kepuasan kerja pada wirausahawan. Seseorang dengan *self-efficacy* tinggi lebih siap menghadapi berbagai tantangan, berinovasi, dan mempertahankan motivasi dalam menjalankan usaha. Penelitian ini menunjukkan bahwa keyakinan diri yang kuat dapat meningkatkan perilaku inovatif dan kepuasan kerja, yang pada gilirannya dapat memengaruhi *entrepreneurial intention*. Penelitian ini sejalan dengan pendapat oleh Primandaru & Adriyani (2019) yang mengungkapkan bahwa *self-efficacy*

berperan dalam mendorong *entrepreneurial intention*. Dibuktikan oleh temuan Prawesti & Cahya, 2024; Natasha & Puspitowati, 2022; Fitri et al., 2023) menunjukkan hubungan *self-efficacy* terhadap *entrepreneurial intention*. Mereka menemukan bahwa *self-efficacy* untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi peluang bisnis secara efektif meningkatkan kemungkinan seseorang untuk mengembangkan *entrepreneurial intention*. *Self-efficacy* yang tinggi dapat mempengaruhi *entrepreneurial intention* mahasiswa (Sudarwati et al., 2022). Artinya, temuan dalam penelitian ini selaras dengan teori TPB dan penelitian terdahulu.

Pengaruh *Entrepreneurial Mindset* dan *Self-Efficacy* Terhadap *Entrepreneurial Intention*

Entrepreneurial mindset dan *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial intention*. Dibuktikan oleh temuan Nurningsih et al., 2024; Tanoto & Indrastata, 2025; mengindikasikan bahwa *entrepreneurial mindset* dan *self-efficacy* secara simultan mempengaruhi *entrepreneurial intention. Entrepreneurial mindset* dapat memberikan dasar yang kuat bagi individu untuk mengembangkan kemampuan inovatif, berpikir kritis, mengambil risiko secara terukur, serta membangun ketahanan dalam menghadapi tantangan bisnis. Dengan memiliki *entrepreneurial mindset*, individu tidak hanya mampu menciptakan peluang baru, tetapi juga lebih tangguh dalam menghadapi kegagalan. Menurut Kardila & Puspitowati 2022) individu dengan *entrepreneurial mindset* cenderung berani mengambil risiko, berkeinginan mencapai prestasi, dan memiliki tekad untuk memulai usaha baru, sehingga individu yang memiliki *entrepreneurial mindset* berkemungkinan memiliki *entrepreneurial intention*. Di sisi lain, *self-efficacy* berperan penting dalam memberikan keyakinan diri kepada individu untuk mampu mengatasi hambatan, serta mengambil keputusan secara yakin dalam kondisi yang menantang. *Self-efficacy* individu yang tinggi akan optimis terhadap kemampuannya sendiri, sehingga lebih tahan terhadap tekanan dan kegagalan yang mungkin terjadi dalam berwirausaha. Hal ini turut memperkuat intensi seseorang untuk memulai dan menjalankan usaha secara mandiri. Sebagaimana diungkapkan oleh Amaliah et al., (2024) ketika individu yakin pada kemampuannya, *self-efficacy* yang kuat akan terbentuk, yang memungkinkan individu tersebut dapat menjalankan usaha secara efektif, sehingga *entrepreneurial intention* individu tersebut akan meningkat. Dengan demikian, kombinasi dari *entrepreneurial mindset* yang berkembang dan *self-efficacy* yang tinggi dapat meningkatkan kemungkinan seseorang untuk mimiliki *entrepreneurial intention*.

KESIMPULAN

Temuan penelitian ini menyimpulkan bahwa *entrepreneurial mindset* dan *self-efficacy* berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa Universitas Negeri Padang. Hal ini berarti untuk meningkatkan *entrepreneurial intention* perlu peningkatan *entrepreneurial mindset* dan *self-efficacy.*

SARAN

Saran Praktis

Unit Pelaksanaan Teknik Pengembangan Karier dan Kewirausahaan UNP diharapkan dapat menyusun program-program untuk meningkatkan *entrepreneurial intention*, *entrepreneurial mindset* dan *self-efficacy*. Seperti, menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan berbasis praktik, seminar motivasi dengan narasumber pelaku usaha sukses, program mentoring bisnis, serta kegiatan inkubasi usaha yang melibatkan mahasiswa secara langsung. Selain itu, mahasiswa UNP diharapkan dapat meningkatkan *entrepreneurial intention* melalui *entrepreneurial mindset* dan *self-efficacy*, seperti mengikuti seminar kewirausahaan, bergabung menjadi anggota hikmi UNP dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan *exposition* atau komunitas kewirausahaan yang diselenggarakan oleh kampus maupun lembaga eksternal.

Saran Teoritis

Peneliti berikutnya bisa menggunakan atau menggali variabel yang mempengaruhi *entrepreneurial intention*, seperti *entrepreneurial passion, social support,* atau *environmental factors* yang juga memengaruhi *entrepreneurial intention*. Kemudian, penelitian ini sebaiknya diperluas dengan sampel yang lebih beragam, seperti mahasiswa dari universitas lain atau masyarakat umum yang terlibat dalam wirausaha, untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh *entrepreneurial mindset* dan *self-efficacy*.

REFERENSI

Ajzen, I. (1985). From Intentions to Actions: A Theory of Planned Behavior. *Action Control*, 11–39. https://doi.org/10.1007/978-3-642-69746-3_2

Ajzen, I. (1991). Reporting Behaviour of People with Disabilities in relation to the Lack of Accessibility on Government Websites: Analysis in the light of the Theory of Planned Behaviour. *Disability, CBR and Inclusive Development*, *33*(1), 52–68. https://doi.org/10.47985/dcidj.475

Amaliah, S. R., Nurhikmah, N., & Umar, M. F. R. (2024). Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Entrepreneurial Intention Pada Mahasiswa Universitas Bosowa Makassar. *Jurnal Psikologi Karakter*, *4*(1), 312–322. https://doi.org/10.56326/jpk.v4i1.3703

Aryaningtyas, A. T., & Palupiningtyas, D. (2019). Pengaruh Kepribadian Proaktif Terhadap Intensi Kewirausahaan Mahasiswa : Pendidikan Kewirausahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Matrik : Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 15. https://doi.org/10.24843/matrik:jmbk.2019.v13.i01.p02

Dainuri, D. (2019). Kontribusi Pendidikan Entrepreneurship: Suatu Upaya Konstruktif Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Pada Mahasiswa. *Journal of Sharia Economics*, *1*(1), 1–13. https://doi.org/10.35896/jse.v1i1.54

Fadila, N. A., & Khoirunnisa, R. N. (2021). Hubungan Self Efficacy Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Pada Masa Pandemi COVID-19. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, *08*(02), 189–198. https://doi.org/10.26740/cjpp.v8i2.40974

Fadzil, N. A. F. M., Jamaluddin, M. R., Rahman, F. B. A., & Loon, K. W. (2025). *A Recent Systematic Review of Key Factors Influencing Students ' Entrepreneurial Intentions*. *13*(1), 169–184. https://doi.org/10.5296/ijssr.v13i1.22453

Fitri, N. A., Basri, H., & Andriyani, I. (2023). Pengaruh Self Efficacy, Tolerance Risk, dan Emotional Intelligence Terhadap Entrepreneurship Intention. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, *11*(1), 143–152. https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.2909

Gunawan, E. F., & Puspitowati, I. (2019). Pengaruh Self Efficacy Dan Risk Taking Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, *1*(3), 438. https://doi.org/10.24912/jmk.v1i3.5354

Hardini, H. T., & Taufiq, M. (2021). Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Attitudes as Predictors of Student Entrepreneurial Intention. *Enrichment: Journal of Management*, *11*(2), 290–296. https://doi.org/10.35335/enrichment.v11i2.90

Hasri, A., & Yuhendri, L. V. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Religiusitas Terhadap Intensi Berwirausaha. *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen …*, *2*(1). https://doi.org/10.58192/wawasan.v2i1.1450

Jiatong, W., Murad, M., Bajun, F., Tufail, M. S., Mirza, F., & Rafiq, M. (2021). Impact of Entrepreneurial Education, Mindset, and Creativity on Entrepreneurial Intention: Mediating Role of Entrepreneurial Self-Efficacy. *Frontiers in Psychology*, *12*(August). https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.724440

Kardila, K., & Puspitowati, I. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pola Pikir Kewirausahaan, Kreativitas terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, *4*(4), 1026–1034. https://doi.org/10.24912/jmk.v4i4.20566

Lailatul Azizah. (2020). Pengaruh Entrepreneurial Mindset dan Lingkungan Terhadap Keputusan Berwirausaha dengan Self-efficacy Sebagai Variabel Moderasi (studi empiris pada umkm di kota dan kabupaten magelang). *Prosiding Business and Economic Conference In Utilizing of Modern Technology*, 620–632. https://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/view/3555

Laily, N., & Wahyuni, D. urip. (2018). *Efikasi Diri dan Perilaku Inovasi*. www.indomediapustaka.com

Lewenussa, R., & Suaidy, H. (2019). Pengaruh Pola Pikir (Mindset) Kewirausahaan Terhadap Motivasi Dan Keterampilan Wirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sorong. *Sentralisasi*, *8*(1), 1. https://doi.org/10.33506/sl.v8i1.385

Liu, H.-C., & Liang, C. (2021). *Optimizing Personality Traits and Entrepreneurial Creativity to Boost the Precursors of Social Entrepreneurial Intentions: Five Studies in Taiwan*. Journal of Social Service Research Volume 47, 2021. https://doi.org/10.1080/01488376.2019.1708840

Lubis, Z., & Matondang, M. M. (2024). *Kewirausahaan (Paradigma dan Keterampilan Berwirausaha)*.
Maulana, F., & Prihastuty, R. (2020). Intensi Berwirausaha Ditinjau dari The Big Five Personality pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Ilmiah*, *VOL 12 NO*. https://doi.org/10.15294/intuisi.v12i2.26006
Milam, L. A., Cohen, G. L., Mueller, C., & Hall, J. (2020). *Nihms-1502828.Pdf*. *76*(October 2017), 321–328. https://doi.org/10.1016/j.jsurg.2018.07.028.
Mokodenseho, S., & Puspitaningrum, T. L. (2022). Relasi Sosial-Ekonomi dan Kekuasaan antara Rentenir dan Pedagang Pasar Tradisional di Jawa Tengah. *Politika: Jurnal Ilmu Politik*, *13*(1), 41–58. https://doi.org/10.14710/politika.13.1.2022.41-58
Natasha, J., & Puspitowati, I. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha: Sikap Kewirausahaan sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, *4*(2), 399. https://doi.org/10.24912/jmk.v4i2.18238
Nurningsih, S., Rosya, N. D., Saputri, T. A., Risni, S. A. G., Ihsan, M., & Reksabil, K. A. (2024). Pengaruh Efikasi Diri, Sikap Kewirausahaan, Dan Polapikir Kewirausahaan Terhadap Niat Kewirausahaan. *Jurnal Marketing*, *Volume 5 N*, 321–328. https://ojs.stiepi.ac.id/index.php/Marketing/article/view/145
Pranata, N. K., & Margunani. (2019). Pengaruh Sikap Berwirausaha, Norma Subjektif dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal (EEAJ)*, *8*(2), 533–550. https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31489
Prawesti, M. I., & Cahya, S. B. (2024). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Dan Pola Pikir Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Unesa. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, *12*(2), 233–242. https://doi.org/10.26740/jptn.v12n2.p233-242
Primandaru, N., & Adriyani, B. (2019). Pengaruh Eentrepreneurial Education, Risk Tolerance Dan Self Efficacy Terhadap Entrepreneurial Intention Pada Mahasiswa. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, *Vol. 19*, *N*, 11–24. http://repositorybaru.stieykpn.ac.id/id/eprint/878
Putri, O. D. (2017). *Rendahnya Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha*. Www.Ganto.Co. https://www.ganto.co/berita/2645/rendahnya-? [Diakses 12 April 2025]
Putri, Y., Fauzi, N., & Handayani, D. (2024). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan, Self Efficacy, E-Commerce, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang. *Jabei*, *3*(1), 46–56. https://doi.org/10.30630/jabei.v3i1.209
Respati, P. P., Kurniawan, A., & Cahyadi, N. (2023). Interaksi Pendidikan dan Pola Pikir Kewirausahaan Terhadap Minat Kewirausahaan Pada Mahasiswa FEB UMG. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, *9*(1), 117–127. https://doi.org/10.32528/jmbi.v9i1.410
Riyanto, N. D. (2019). Pengaruh Big Five Personality Dan Entrepreneurial Mindset Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Siswa Smk Negeri Di Jakarta Timur. *Repository Unj*, *2504*, 1–9. http://repository.unj.ac.id/id/eprint/12183
Rosmiati, R., Siregar, N., & Efni, N. (2022). Pola Pikir Kewirausahaan. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *4*(4), 5668–5673. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3152
Simatupang, T. S. (2020). *Intensi Berwirausaha Sebuah Konsep Dan Studi Kasus Di Era Revolusi Industri 4.0*. Adab.
Statistik, B. P. (2025). Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan, 2024. *Bps*. https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTE3OSMy/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html. [Diakses 12 April 2025].
Sudarwati, N., Siyono, S., Wahyuni, D. U., Masruchan, M., & Nurhayati, D. (2022). Relasi Antara Kreativitas, Efikasi Diri, Dan Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *JPEKBM (Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis Dan Manajemen)*, *6*(1), 082. https://doi.org/10.32682/jpekbm.v6i1.2520
Tanoto, S. R., & Indrastata, R. D. (2025). Entrepreneurial Mindset, Emotional Intelligence, Grit, Entrepreneurial Self-Efficacy dan Entrepreneurial Intention Generazi Z. *Psychopreneur Journal*, *9*(1), 13-28. https://doi.org/10.37715/psy.v9i1.4509
Vanessa, & Frangky Slamet. (2025). *Membangun Wirausaha Masa Depan : Pemahaman Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi*. *07*(01), 290–300. https://doi.org/10.24912/jmk.v7i1.33007

Wardana, L. W., Narmaditya, B. S., Wibowo, A., Mahendra, A. M., Wibowo, N. A., Harwida, G., & Rohman, A. N. (2020). The impact of entrepreneurship education and students' entrepreneurial mindset: the mediating role of attitude and self-efficacy. *Heliyon*, *6*(9), e04922. https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04922

Wei, J., Chen, Y., Zhang, Y., & Zhang, J. (2020). How Does Entrepreneurial Self-Efficacy Influence Innovation Behavior? Exploring the Mechanism of Job Satisfaction and Zhongyong Thinking. *Frontiers in Psychology*, *11*(May), 1–15. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.00708

Xanthopoulou, P., & Sahinidis, A. (2024). Students' Entrepreneurial Intention and Its Influencing Factors: A Systematic Literature Review. *Administrative Sciences*, *14*(5). https://doi.org/10.3390/admsci14050098

Zaman. (2023). *Dies Natalis ke 69, Ganefri Mantapkan Perjalanan UNP Menuju Entrepreneurial University Standar Internasional.* Zaman.Co.Id. https://zaman.co.id/dies-natalis-ke-69-ganefri-mantapkan-perjalanan-unp-menuju-entrepreneurial-university-standar-internasional/? [Diakses 12 April 2025]

Zega, Y. (2020). Hubungan Self Efficacy Terhadap Motivasi Belajar. *Jurnal Didaktik*, *14*(1), 2410–2416. https://www.researchgate.net/publication/360264507_Hubungan_Self_Efficacy_Terhadap_Motivasi_Belajar_Dalam_Pembelajaran_Matematika